



# *Analisis Isu Terkini*

## **Ekonomi Makro Dan Sosial**

### **Provinsi Aceh**

# **ANALISIS ISU TERKINI**

Ekonomi Makro Dan Sosial  
Provinsi Aceh

**2019**

# ANALISIS ISU TERKINI EKONOMI MAKRO DAN SOSIAL

Edisi November 2019

**Katalog BPS** : 9101009.11  
**ISBN** : 978-602-71290-8-5  
**No. Publikasi** : 11550.1916  
**Ukuran Buku** : 25,7 cm x 18,2 cm  
**Jumlah Halaman** : iii + 10 halaman

**Naskah :**  
Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor

**Penyunting :**  
Ridha Mutia

**Diterbitkan Oleh :**  
© Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Analisis Isu Terkini Perspektif Ekonomi Makro dan Sosial Provinsi Aceh berisi analisis indikator-indikator statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh setiap bulan. Publikasi ini diterbitkan setiap bulan dengan harapan mempermudah para pengambil kebijakan dan pengguna data dalam memantau perkembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat secara terkini.

Dalam edisi November 2019, data yang disajikan bersumber dari rilis BRS bulan November 2019 meliputi perkembangan inflasi, nilai tukar petani kondisi data Oktober 2019. Selanjutnya, perkembangan ekspor-impor, transportasi laut dan udara, dan pariwisata dengan kondisi data bulan September 2019.

Akhirnya, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya publikasi ini.

Banda Aceh, November 2019

Kepala BPS Provinsi Aceh



Drs. Wahyudin, M.M.

Data statistik saat ini sudah menjadi bagian penting dan strategis dalam pengkajian kebijakan dan proses pengambilan keputusan oleh para perencana, pelaku pembangunan, pelaku bisnis, dan akademisi, baik di tingkat makro maupun mikro. Untuk itu, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya, Badan Pusat Statistik (BPS) menghasilkan data dalam berbagai sektor pembangunan yang bersifat strategis. Kriteria strategis ini mencakup i) data yang dapat menggambarkan fenomena dan mempengaruhi kondisi sosial-ekonomi secara nasional, ii) banyak digunakan untuk berbagai kajian, dan iii) diseminasinya dinantikan oleh berbagai pihak/terkini.

Namun demikian, cakupan data strategis itu sangat luas mengikuti perkembangan alamiah dari dimensi pembangunan, pengguna data serta dengan referensi waktu pengumpulan data. Oleh karena itu, sesuai dengan ketersediaan data BPS baik dari jenis maupun referensi waktu, maka dalam *release* periode November 2019 ini menampilkan data sebagai berikut:

Indeks Harga Konsumen/Inflasi – Oktober 2019

Nilai Tukar Petani/Inflasi Perdesaan – Oktober 2019

Ekspor dan Impor – September 2019

Transportasi Laut dan Udara – September 2019

Wisatawan Mancanegara – September 2019

Tingkat Penghunian Kamar Hotel – September 2019

Pertumbuhan Ekonomi - Tw III 2019

Indeks Tendensi Konsumen - Tw III 2019

Industri Mikro Kecil & Besar Sedang - Tw III 2019

Ketenagakerjaan - Agustus 2019

## Inflasi - Oktober 2019

Aceh

0,22%

Nasional

0,02%

0,07 %  
Banda Aceh0,53 %  
Lhokseumawe0,18 %  
Meulaboh

## NTP – Oktober 2019

 92,90
-0,29%  
Inflasi Perdesaan

## Neraca Perdagangan – September 2019

Surplus

US\$ 25,14 juta

US\$ 25,91  
EksporUS\$ 0,769 juta  
Impor

## Penumpang - September 2019

 UDARA 100.369 orang

 LAUT 168.297 orang

## Wisman – September 2019

2.391 orang

 -18,78 %  
Agst - Sept 2019

## TPK Hotel–September 2019

50,13 %

Hotel  
Bintang

29,29 %

Akomodasi  
Lainnya

## Ketenagakerjaan – Agustus 2019

2,219 juta  
orang
 TPT  
6,20 %

## Pertumbuhan Ekonomi - Tw III 2019

4,02%<sub>YoY</sub>

Nonmigas

3,76% (dengan migas)

## ITK – Tw III 2019

106,88

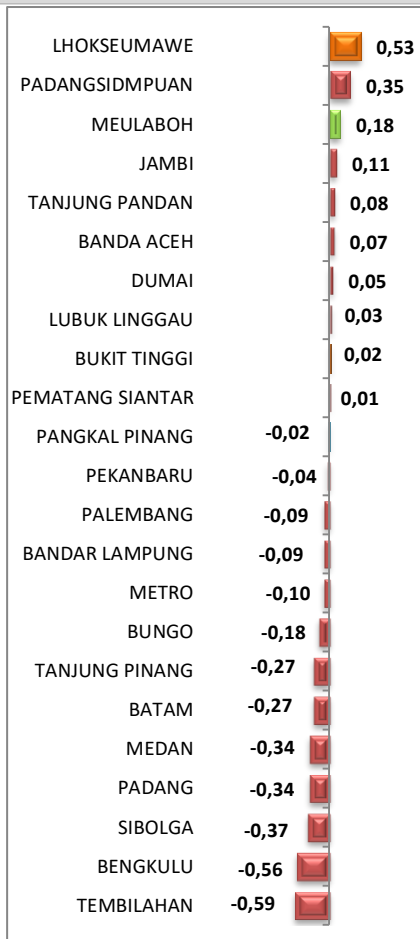
## Industri – Tw III 2019

YoY:

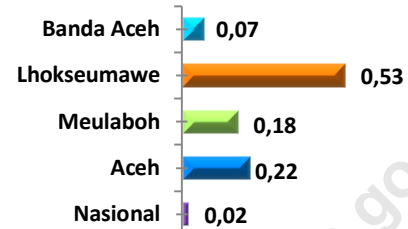
IBS -21,88%

IMK 15,39%

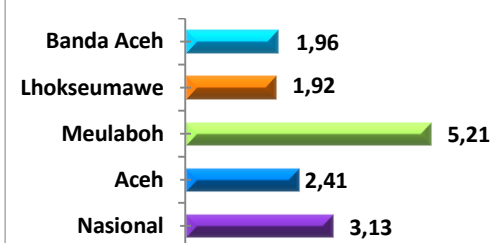
## Inflasi 23 Kota di Pulau Sumatera, Okt 2019



## Inflasi, Oktober 2019



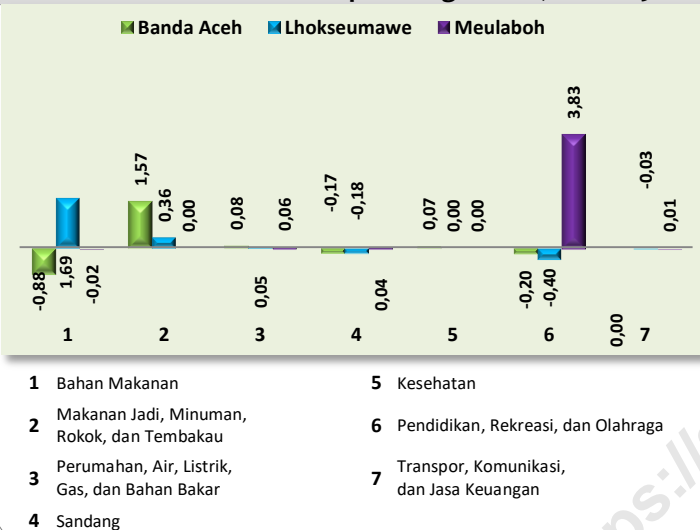
## Inflasi year on year, Oktober 2019



## Ulasan

- Pada bulan Oktober 2019, Kota Banda Aceh, Lhokseumawe dan Meulaboh mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,07 persen, 0,53 persen dan 0,18 persen. Secara agregat, Provinsi Aceh mengalami inflasi sebesar 0,22 persen. Begitu juga pada tingkat nasional terjadi inflasi sebesar 0,02 persen.
- Inflasi "year on year" atau perbandingan harga Oktober 2019 terhadap Oktober 2018 untuk Kota Banda Aceh adalah sebesar 1,96 persen, Kota Lhokseumawe sebesar 1,92 persen, Kota Meulaboh sebesar 5,21 persen dan Aceh sebesar 2,41 persen. Sedangkan, inflasi antartahun nasional sebesar 3,13 persen.
- Dari 82 kota pantauan IHK di Indonesia, tercatat 43 kota mengalami inflasi dan 39 kota terjadi deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado (1,22 persen), sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Pematang Siantar, Tual dan Ternate masing-masing sebesar 0,01 persen. Di Pulau Sumatera, dari 23 kota pantauan IHK, inflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 0,53 persen dan yang terendah di Kota Pematang Siantar sebesar 0,01 persen, sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,59 persen.

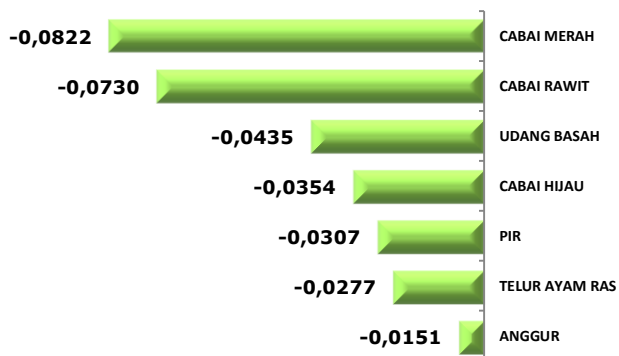
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran, Okt 2019



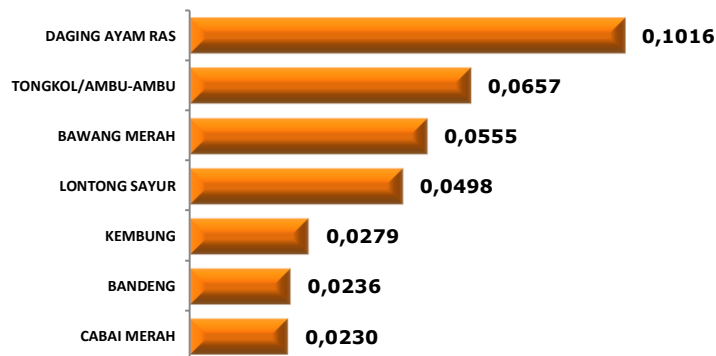
Ulasan

- Inflasi yang terjadi di Kota Banda Aceh terutama disebabkan oleh naiknya harga pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 1,57, serta didukung pula oleh kenaikan pada kelompok sandang sebesar 0,17. Sedangkan di Kota Lhokseumawe inflasi disebabkan oleh kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,69 persen. Sedangkan di Kota Meulaboh, disebabkan naiknya pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 3,83 persen.
- Pantauan harga komoditas pada bulan Oktober 2019 di Aceh tercatat komoditas yang memberi andil inflasi tertinggi yaitu daging ayam ras, tongkol dan bawang merah. Sedangkan andil deflasi tertinggi yaitu dari cabai merah, cabai rawit dan udang basah.

Komoditas dengan Andil Deflasi di Aceh, Okt 2019

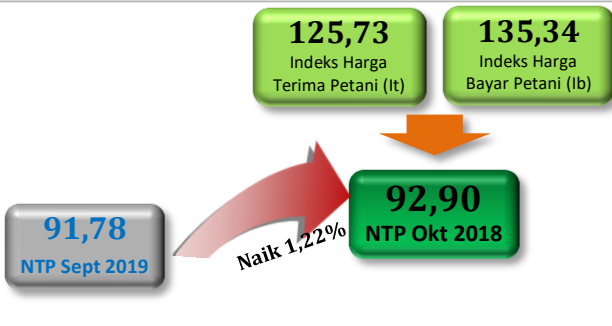


Komoditas dengan Andil Inflasi Tertinggi di Aceh, Okt 2019





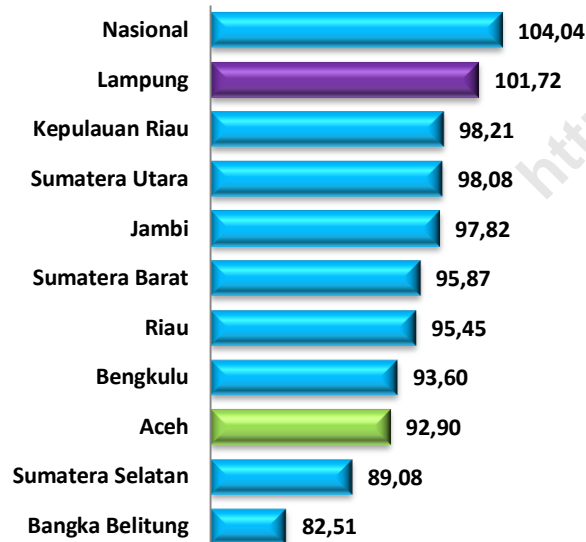
Nilai Tukar Petani, Oktober 2019



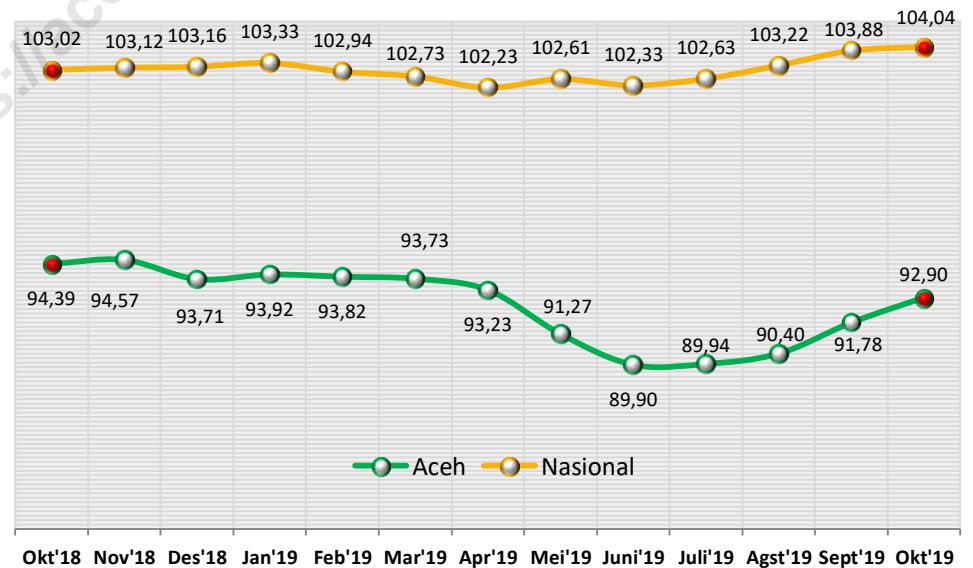
Ulasan

- Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh pada Oktober 2019 tercatat sebesar 92,90. Angka tersebut naik sebesar 1,22 persen terhadap NTP September 2019 (91,78). Hal ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) meningkat sebesar 0,98 persen, sedangkan indeks yang dibayar (Ib) petani malah menurun sebesar 0,23 persen.
- Dari 33 provinsi yang dilaporkan perubahan NTP-nya, hanya 21 provinsi mengalami peningkatan NTP dengan angka tertinggi terjadi di Aceh (1,22 persen). Di Sumatera sendiri, dari 10 Provinsi hanya dua provinsi mengalami penurunan, yaitu Bangka Belitung, Jambi, Kepulauan Riau dan Sumatera Selatan.

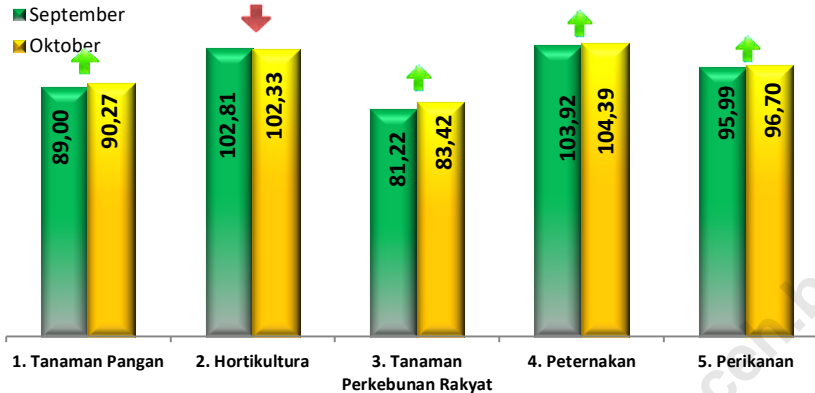
NTP di Pulau Sumatera dan Nasional, Oktober 2019



Perkembangan NTP Aceh Oktober 2018 – Oktober 2019 (2012=100)



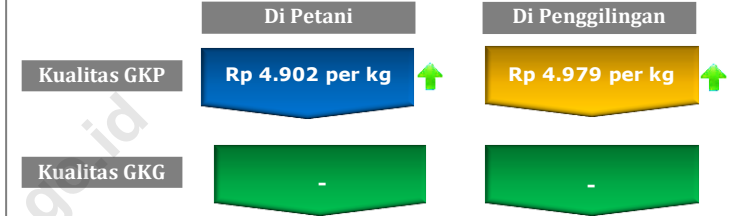
## Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor, September - Oktober 2019



## Inflasi Perdesaan, September - Oktober 2019



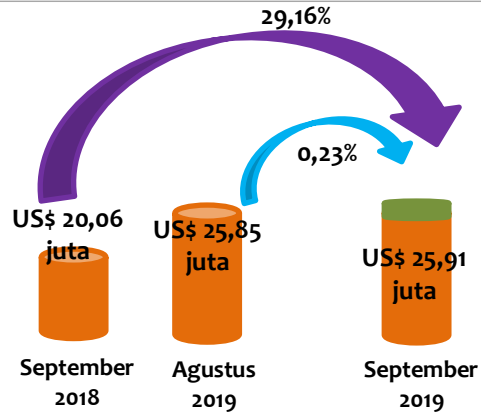
## Harga Rata-rata Gabah, Oktober 2019



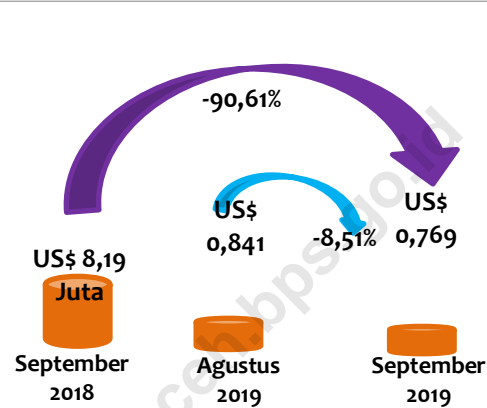
## Ulasan

- Pada Oktober 2019, terjadi kenaikan NTP pada hampir semua subsektor, kecuali subsektor hortikultura. Subsektor dengan kenaikan terbesar terjadi pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mencapai 2,71 persen.
- Perkembangan harga di perdesaan terpantau melalui perubahan indeks harga konsumsi rumah tangga. Terjadi deflasi perdesaan di Provinsi Aceh pada bulan Oktober 2019 sebesar 0,29 persen. Hal ini disebabkan turunnya harga bahan makanan. Kenaikan harga tertinggi terjadi pada kelompok bahan sandang sebesar 0,22 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,18 persen.
- Pada Oktober 2019, harga gabah kualitas GKP ditingkatkan petani meningkat senilai Rp 67,45 menjadi Rp 4.902 per kg. Demikian juga di tingkat penggilingan yang naik senilai Rp 56,09 menjadi Rp 4.979 rupiah per kg.

## Nilai Ekspor, September 2019 (US\$ juta)



## Nilai Impor, September 2019 (US\$ juta)



## Neraca Perdagangan Luar Negeri

## September 2019

SURPLUS

US\$ 25,14 juta

Tahun 2018 100%

Impor 2019 413,94%

Ekspor 2019 96,28%



Migas



NonMigas

M-to-M  
(Total Ekspor/Impor)Y-on-Y  
(Total Ekspor/Impor)

## Ulasan

- Nilai ekspor Aceh pada September 2019 mencapai US\$ 25,91 juta, mengalami penurunan 0,23 persen dibandingkan Agustus 2019 (US\$ 25,85 juta). Namun jika dibandingkan dengan ekspor pada September 2018 (US\$ 20,06 juta) mengalami peningkatan 29,16 persen. Sementara itu, nilai impor Aceh September 2019 sebesar US\$ 0,769 juta atau turun 8,51 persen dibandingkan nilai impor bulan sebelumnya. Nilai impor September 2019 tersebut juga turun 90,61 persen dibandingkan dengan nilai impor September tahun lalu yang tercatat US\$ 8,19 juta.
- Total realisasi ekspor hingga September 2019 telah mencapai US\$ 241,41 juta atau sebesar 96,28 persen terhadap total realisasi ekspor tahun 2018 (US\$ 250,74 juta). Sedangkan total realisasi impor mencapai US\$ 122,90 juta atau sebesar 413,94 persen terhadap total realisasi impor tahun 2018 (US\$ 29,69 juta).
- Neraca perdagangan luar negeri Aceh kondisi September 2019 mengalami surplus sebesar US\$ 25,14 juta. Capaian tersebut meningkat dari kondisi bulan Agustus 2019 yang mengalami surplus sebesar US\$ 25,01 juta.

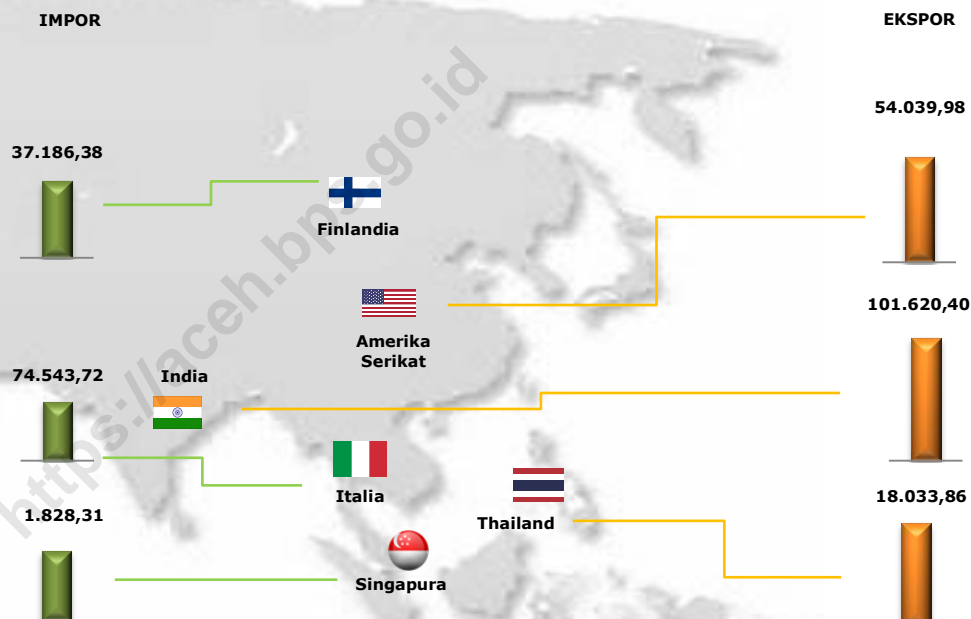
## Nilai Ekspor Menurut Komoditi (USD)

Uraian	September 2019
<b>Migas</b>	<b>14</b>
LNG	-
<b>Non Migas</b>	<b>25 911 389</b>
Ikan dan Udang	143 631
Kopi, Teh, Rempah-Rempah	6 257 270
Buah-buahan	2 171 007
Bahan bakar mineral	16 070 951
Berbagai Produk kimia	520 344
Minyak Atsiri	554 738
Lainnya	193 448

## Nilai Impor Menurut Komoditi (USD)

Uraian	September 2019
<b>Migas</b>	-
Petroleum bitumen	-
<b>Non Migas</b>	<b>769 642</b>
Garam, belerang, kapur	235 935
Benda dari batu dan semen	518 420
Benda dari besi dan baja	123
Mesin/Peralatan Listrik	101
Mesin/pesawat mekanik	1 029
Mainan	-
Lainnya	488

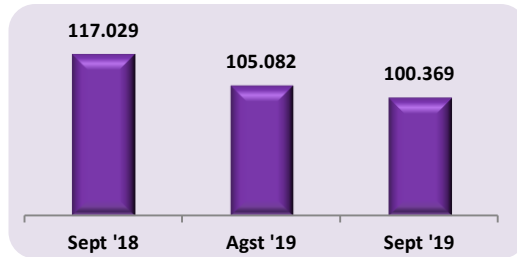
## Negara Tujuan Ekspor dan Negara Asal Ekspor Nonmigas Terbesar, Jan - Sept 2019 (ribu USD)



Impor non-migas terbesar pada September 2019 berasal dari Tiongkok dengan komoditi utama :  
Komponen struktural prefabriksi untuk bangunan atau teknik sipil

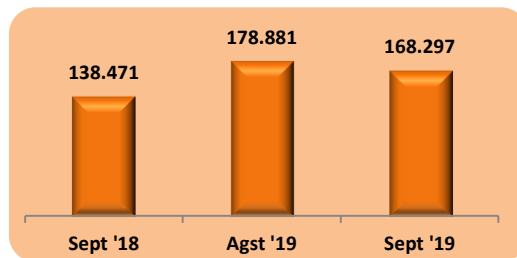
Ekspor non-migas terbesar pada September 2019 ditujukan ke India dengan komoditi utama :  
Batubara yang dilumasi maupun tidak tapi tidak diaglomerasi, batubara lainnya

## Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Menurut Total dan Bandar Udara Besar



Bandara	September 2018	Agustus 2019	September 2019	Perubahan (%)	
				m to m	y on y
Sultan Iskandar Muda	101978	91488	87904	-3,92	-13,80
Cut Nyak Dhien	2988	3602	3175	-11,85	6,26
Lasikin	3327	3501	2997	-14,40	-9,92
Malikussaleh	4637	3969	4492	13,18	-3,13

## Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Menurut Total dan Pelabuhan Laut Besar

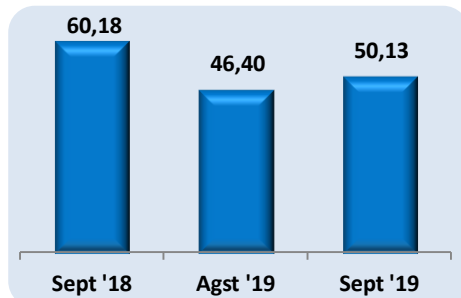


Pelabuhan	September 2018	Agustus 2019	September 2019	Perubahan (%)	
				m to m	y on y
Sinabang	5987	8149	7088	-13,02	18,39
Singkil dan P Banyak	1280	7670	1620	-78,88	26,56
Balohan	60856	72125	55219	-23,44	-9,26
Ulee Lheue & Malahayati	64143	83543	98250	17,60	53,17

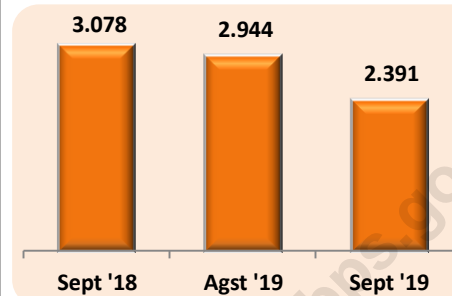
## Ulasan

- Jumlah penumpang angkutan udara pada September 2019 sebanyak 100.369 orang. Angka tersebut menurun 4,49 persen terhadap Agustus. Jika dibandingkan dengan September 2018 juga turun sebesar 14,24 persen. Perkembangan aktivitas penumpang selama bulan Agustus - September 2019 (*m to m*) pada empat bandara utama di Aceh hampir semuanya mengalami penurunan kecuali malikussaleh, namun jika dilihat antartahun (September 2018 - September 2019), hanya Bandara Cut Nyak Dhien yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,26 persen.
- Jumlah penumpang angkutan laut pada September 2019 di Provinsi Aceh sebanyak 138.471 orang atau menurun sebesar 5,92 persen terhadap Agustus 2019, namun mengalami peningkatan sebesar 21,54 persen dibanding bulan September 2018. Perkembangan jumlah penumpang angkutan laut antarbulan (*m to m*) Aceh hampir semuanya mengalami penurunan kecuali Ulee Lheue dan Malahayati. Namun jika diamati perubahannya antartahun, hanya pelabuhan Balohank yang mengalami penurunan yaitu mencapai 9,26 persen.

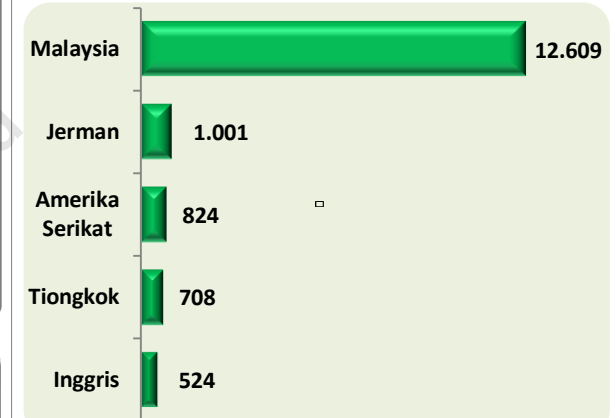
TPK Hotel Berbintang (%)



Jumlah Wisman (orang)



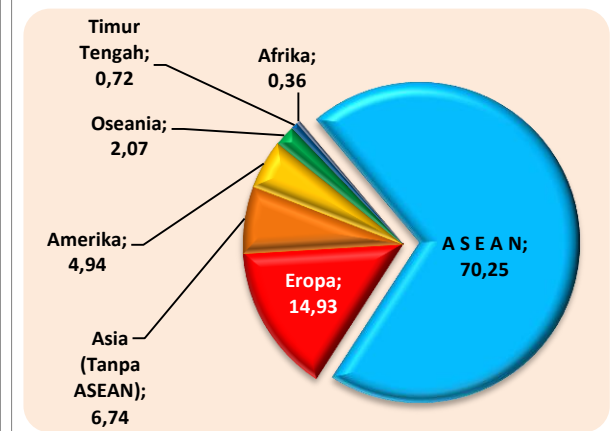
Jumlah Wisman Menurut Kebangsaan, Jan-Sept 2019



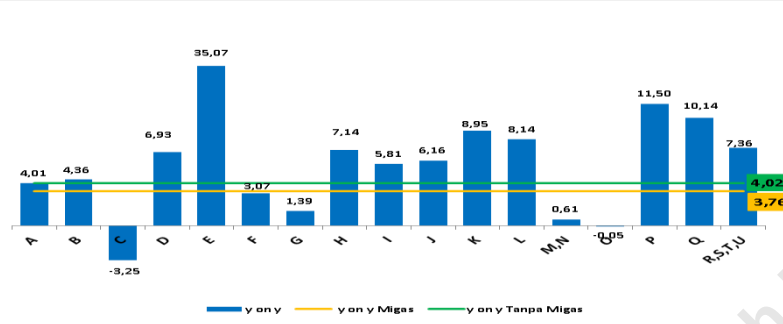
## Ulasan

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Aceh pada September 2019 mencapai 50,13 persen. Angka ini naik sebesar 3,73 poin dibandingkan capaian TPK pada Agustus 2019 yang mencapai 46,40 persen. Jika dibandingkan dengan September 2018, TPK hotel berbintang September 2019 turun sebesar 10,05 poin.
- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Aceh pada September 2019 sebanyak 2.391 orang, turun 18,78 persen terhadap jumlah di bulan sebelumnya. Namun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah wisman yang berkunjung juga turun sebesar 22,32 persen.
- Negara asal wisman secara kumulatif dalam periode Januari–September 2019 terbanyak berasal dari negara Malaysia, Jerman, Amerika Serikat, Tiongkok dan Inggris.
- Menurut wilayah, persentase wisman terbesar yang berkunjung ke Aceh selama periode tersebut berasal dari ASEAN dan Eropa masing-masing sebesar 70,25 persen dan 14,93 persen. Kemudian menyusul dari Asia (Tanpa ASEAN) sebanyak 6,74 persen dan Amerika sekitar 4,94 persen.

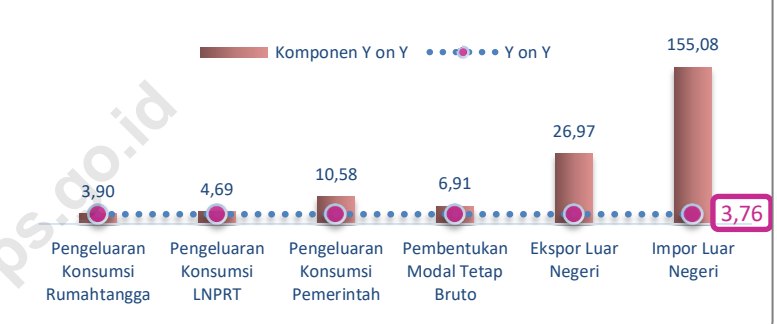
Persentase Wisman Menurut Wilayah, Jan-Sept 2019



Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III 2019 (y on y)



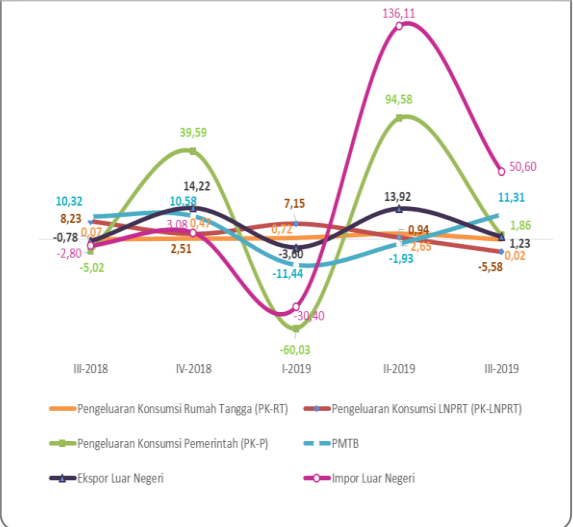
Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Trw III y on y 2019



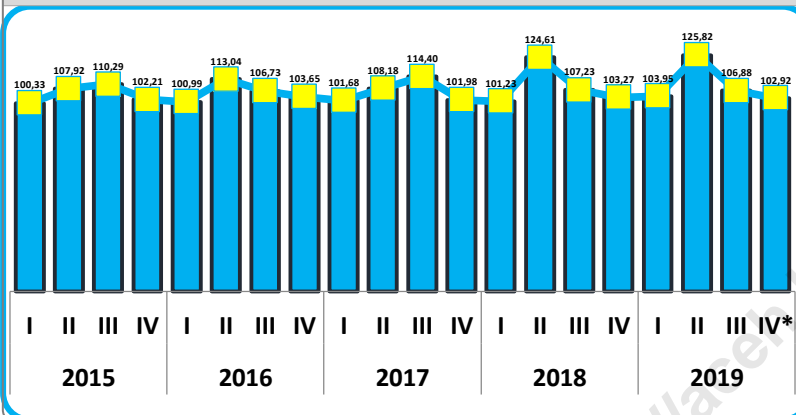
Ulasan

- Perekonomian Aceh Triwulan III-2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 41,66 triliun atau sebesar US\$ 2,89 milyar. Sementara itu, PDRB tanpa migas adalah sebesar Rp 40,24 triliun atau sebesar US\$ 2,79 milyar.
- Ekonomi Aceh dengan migas triwulan III-2019 bila dibandingkan triwulan III-2018 (y-on-y) tumbuh sebesar 3,76 persen. Sementara pertumbuhan y-on-y tanpa migas adalah sebesar 4,02 persen. Dari sisi produksi pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pengadaan Air sebesar 35,07 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi ada di komponen impor luar negeri sebesar 155,08 persen.
- Ekonomi Aceh Triwulan III-2019 bila dibandingkan dengan Triwulan II-2019 (q-to-q) tumbuh 1,93 persen dengan migas dan tumbuh 1,74 persen tanpa migas. Dari sisi produksi, pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh naiknya nilai tambah Konstruksi sebesar 19,54 persen. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh komponen impor luar negeri sebesar 50,60 persen.

Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Trw III q to q 2019



## ITK Kini Tw I 2018 dan ITK Perkiraan Tw IV 2019 Menurut Komponen Pembentuknya

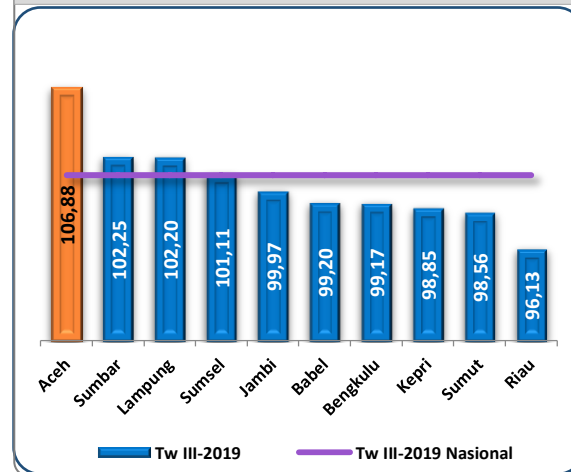


Variabel Pembentuk	Indeks
Pendapatan rumahtangga kini	108,08
Kaitan inflasi dengan total pengeluaran rumahtangga	104,05
Volume konsumsi bahan makanan, makanan jadi dan nonmakanan	107,63
Variabel Pembentuk	Indeks
Perkiraan pendapatan rumahtangga mendatang	102,79
Rencana pembelian barang-barang tahan lama <sup>2</sup> , rekreasi, dan pesta/hajatan	103,14

## Ulasan

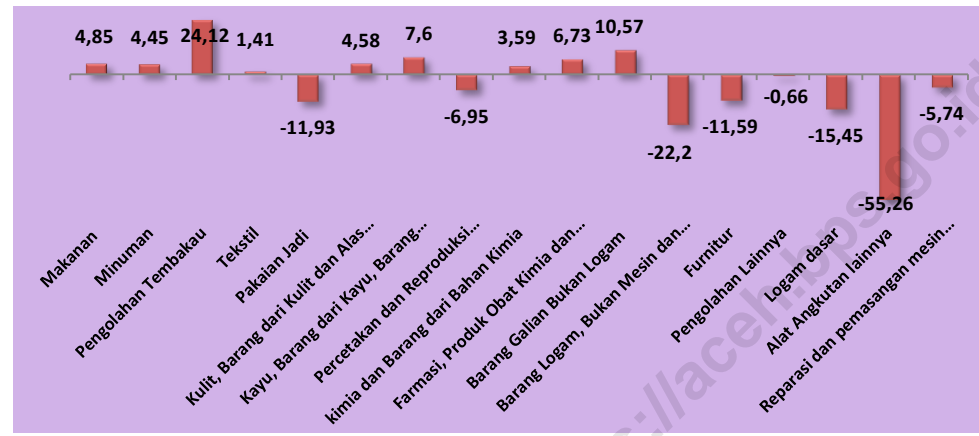
- Pada triwulan III tahun 2019, konsumen di Provinsi Aceh menyatakan persepsi yang optimis bahwa kondisi ekonominya lebih baik dibandingkan dengan triwulan II tahun 2019. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) triwulan III-2019 Provinsi Aceh adalah sebesar 106,88
- Untuk perkiraan triwulan IV tahun 2019, konsumen di Aceh menyatakan persepsi yang cenderung meningkat bahwa kondisi ekonominya mengalami perubahan dibanding triwulan sebelumnya. Nilai perkiraan ITK triwulan IV-2019 mendatang sebesar 102,92.
- Di Pulau Sumatera, persepsi optimisme konsumen di Aceh terhadap kondisi ekonomi pada triwulan III-2019 melalui ITK-Kini berada pada urutan pertama tertinggi, dan berada di atas ITK-Kini nasional (101,03). Sementara untuk ITK perkiraan triwulan IV-2019, tingkat optimisme konsumen di Aceh berada di urutan kedelapan dan di bawah level perkiraan ITK triwulan IV-2019 nasional (103,80).

## ITK Triwulan III 2019 Se-Sumatera dan Nasional





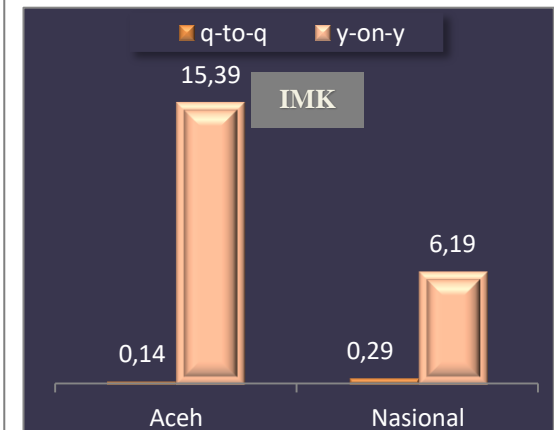
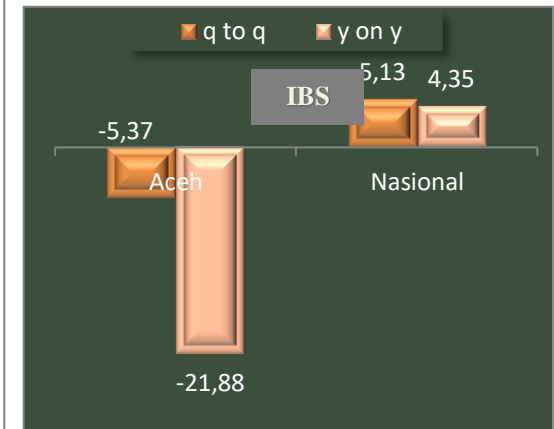
## Pertumbuhan Produksi Industri Mikro-Kecil Menurut Jenis Industri (q-to-q), Tw III 2019



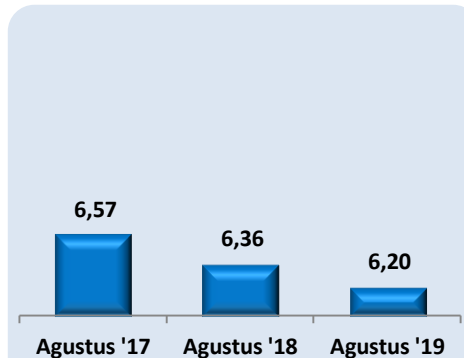
## Ulasan

- Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang (IBS) di Provinsi Aceh pada Triwulan III Tahun 2019 memperlihatkan penurunan sebesar -5,37 persen dibandingkan produksi Triwulan II tahun 2019 (q to q). Dibandingkan tahun 2018 (y on y), juga mengalami penurunan produksi yang cukup pesat yaitu -21,88 persen.
- Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Triwulan III tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen dibandingkan produksi IMK pada Triwulan II tahun 2019 (q to q). Namun dibandingkan tahun sebelumnya, produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil pada triwulan III tahun 2019 (y on y) mengalami pertumbuhan produksi sebesar 0,29 persen.
- Peningkatan produksi IMK Triwulan III Tahun 2019 di Aceh lebih rendah dibandingkan peningkatan produksi IMK secara nasional, di mana peningkatan nasional mencapai sebesar 15,39 persen (q to q).

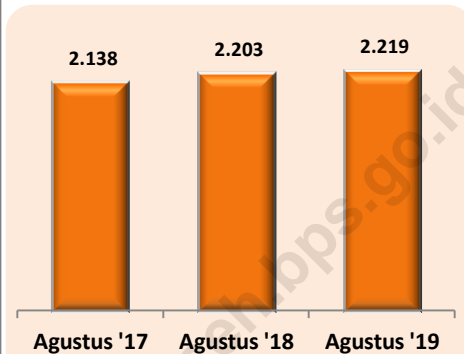
## Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro-Kecil dan Industri Besar-Sedang Trw III 2019



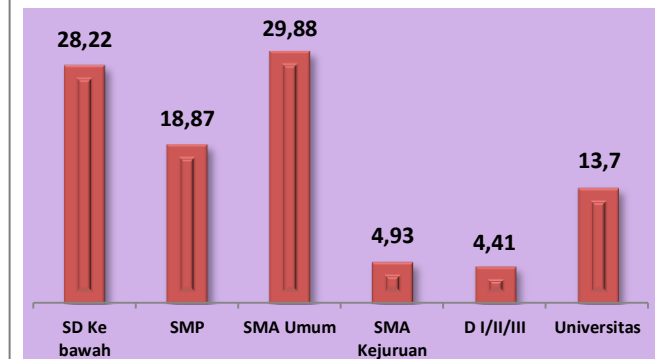
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)



Jumlah Penduduk yang Bekerja (juta orang)



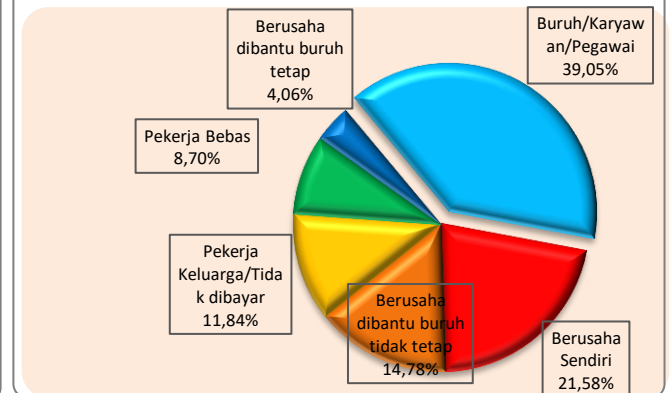
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Aceh, Agustus 2019



## Ulasan

- Jumlah penduduk yang bekerja di Provinsi Aceh pada Agustus 2019 mencapai 2,219 juta orang, bertambah 16 ribu orang jika dibandingkan dengan Agustus 2018 yang mencapai 2,203 juta orang, bertambah sebanyak 81 ribu orang jika dibandingkan dengan Agustus 2017 yang mencapai 2,138 juta orang.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Aceh pada Agustus 2019 mencapai 6,20 persen, lebih rendah 0,16 persen dari TPT Agustus 2018 yang sebesar 6,36 persen, dan lebih rendah 0,37 persen dari TPT Agustus 2017 sebesar 6,57 persen.
- Jumlah penduduk yang bekerja menurut pendidikan tertinggi SMA Umum pada Agustus 2019 merupakan yang paling banyak dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebanyak 663 ribu orang atau sebanyak 29,88 persen.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Provinsi Aceh, Agustus 2019 (%)





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121  
Telp (0651) 23005 Faks (0651) 33632  
<http://aceh.bps.go.id> email: [bps1100@bps.go.id](mailto:bps1100@bps.go.id)

ISBN 978-602-71270-6-5



9 786027 129085